

Korban Penyelesaian hingga Tewas di Bekasi Diduga Disodomi Pelaku

BEKASI (IM) - Seorang pemuda asal kota Bekasi AY (19) disekap hingga tewas oleh temannya sendiri, TAW (21). Kasus tersebut menjadi viral di media sosial.

Pasalnya, banyak netizen yang menyebut bahwa pelaku bukan hanya menyekap korbannya. Beberapa diantara mengatakan AY bahkan sempat dipukul dan disodomi.

Menanggapi hal tersebut, Kasat Reskrim Polres Metro Bekasi Kota, Kompol Alexander Yurikho mengatakan pihaknya masih menunggu hasil resmi autopsi. Dia pun enggan berprasangka tanpa dasar yang jelas terhadap apa yang terjadi.

"Jangan berprasangka tanpa dasar yang jelas, apalagi korban sudah almarhum. Kita tunggu hasil pemeriksaan resmi autopsi," kata Alex ketika dikonfirmasi, Jumat (28/1).

Dia melanjutkan, jasad korban saat ini masih berada di Rumah Sakit RS Polri Kramat Jati. Hanya saja, dia belum dapat memastikan kapan korban selesai diperiksa. "Nanti akan kita konfirmasi ke bagian kedokteran forensik RS Polri Kramat Jati," pungkias dia.

Sebelumnya, Alex juga sempat mengemukakan hasil sementara autopsi yang dilakukan pihak kepolisian. Hasil autopsi sementara mengatakan korban AY meninggal akibat tersumbatnya aliran napas.

"Pengkakuan tersangka hanya melapisi mulut dengan Lakban, Faktualnya dari hasil Visum sementara bahwa korban meninggal dunia akibat tersumbatnya saluran napas, hampir dipastikan bahwa kemungkinan besar lakban dililitkan sampai menutupi hidung," kata Alex saat dikonfirmasi. • **Ius**

Paksa Pacarnya Gugurkan Kandungan, Bripka Randy Dipecat dari Kepolisian

JAKARTA (IM) - Bripka Randy Bagus Hari Sasongko, yang menjadi tersangka karena maksa pacarnya, Novia Widya Sari, agar menggugurkan kandungannya, menjalani sidang KKEP (Komisi Kode Etik Polri) di ruang sidang Bidpropam Polda Jatim. Dalam sidang itu diputuskan, Bripka Randy dihukum PTDH (Pemberhentian dengan tidak hormat).

Kabid Humas Polda Jatim, Kombes Gatot Repli Handoko, menjelaskan, sidang KKEP terhadap tersangka Randy sudah diputuskan dalam persidangan yang dilakukan mulai pagi hingga siang.

Dalam sidang, selain menghadirkan Randy, Bidpropam Polda Jatim juga menghadirkan 9 orang saksi termasuk orang tua Novia Widyasari.

"Jelas saudara Randy bersalah dan melanggar Pasal 7 ayat 1 huruf (b) dan pasal 11 huruf (c) Perkap 14 tahun 2012. Tentang kode etik profesi Polri. Dinyatakan PTDH (Pemberhentian dengan tidak hormat) dan kini tinggal proses administrasi pemecatannya," kata Gatot kepada awak media, Jakarta, (28/1).

Gatot mengatakan bahwa Randy terbukti secara meya-

kinkan melakukan perbuatan tercela. Yang bersangkutan berikutnya akan melaksanakan proses pidana umum yang ditangani Ditreskrimum Polda Jatim.

Sementara itu, Kabid Profesi dan Pengamanan (Propam) Polda Jatim, Kombes Taufik Herdiansyah Zeinardi mengatakan, keputusan itu guna mengantisipasi terjadinya kasus serupa di kemudian hari.

Sesuai arahan dari Kapolri dan Kapolda, ia mengatakan, pihaknya akan melakukan upaya preventif untuk menghindari adanya pelanggaran pelanggaran yang dilakukan oleh anggota. Salah satunya membentuk badan penyelesaian permasalahan anggota Polri di jajaran Polda Jatim.

"Kita menyadari walaupun dari segi kuantitas pelanggaran disiplin maupun pidana di Polda Jatim ini menurun. Namun kita berupaya agar kasus ini tidak terjadi lagi," ucapnya.

"Selanjutnya kami membentuk suatu badan penyelesaian permasalahan anggota Polri di jajaran Polda Jawa Timur sehingga tidak terjadi pelanggaran anggota Polri. Badan ini berisi personel-personel dari bagian psikologi biro SDM serta Bidpropam," katanya menambahkan. • **Ius**

12 | PoliceLine



IDN/ANTARA

PERSIAPAN PERTEMUAN GPDRR DI BALI

Menko PMK Muhadjir Effendy (kiri), Kapolri Jenderal Pol Listyo Sigit Prabowo (kedua kanan), Kepala BNPB Letjen TNI Suharyanto (kedua kiri) dan Gubernur Bali Wayan Koster (kanan) melakukan kunjungan ke Bali International Convention Centre di Badung, Bali, Jumat (28/1). Kunjungan tersebut dilakukan untuk mempersiapkan penyelenggaraan pertemuan internasional Global Platform for Disaster Risk Reduction (GPDRR) 2022 di Bali yang rencananya akan dihadiri delegasi dari sekitar 190 negara pada bulan Mei mendatang.

Kapolri Kukuhkan Bankamda dan Sipandu Beradat di Bali

Bankamda dan forum Sipandu Beradat merupakan bentuk kemitraan Polisi dengan masyarakat. Bankamda dan forum Sipandu Beradat diharapkan dapat menjaga kekayaan desa adat di Bali.

JAKARTA (IM) - Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo mengukuhkan Bantuan Keamanan Desa Adat (Bankamda) dan forum Sistem Pengamanan Lingkungan Terpadu Berbasis Desa Adat (Sipandu Beradat), di Bali.

Jenderal Listyo mengungkapkan, Provisin Bali merupakan salah satu wilayah yang masih sangat mempertahankan

nilai luhur adat. Sehingga, hal itu yang menjadi salah satu daya tarik atau kekuatan Pulau Dewata bagi wisatawan luar negeri maupun dalam negeri.

"Baru saja saya mengukuhkan rekan-rekan Bankamda dan Sipandu Beradat yang diikuti oleh seribu lebih desa adat di wilayah Bali. Dan memiliki jenjang mulai dari desa adat

kemudian diatasnya ada kelurahan, kecamatan, kabupaten sampai dengan provinsi," kata Listyo kepada wartawan usai pengukuhan itu, Jumat (28/1).

Bankamda dan forum Sipandu Beradat merupakan bentuk kemitraan Polisi dengan masyarakat berbasis community policing, yang memiliki komponen antara lain Bankamda, peclang, linmas, satpam dan komponen keamanan lainnya. Dalam hal ini termasuk Bhabinkamtibmas dan Babinsa sebagai Pembina di tingkat Desa Adat. Selain di Desa Adat, forum Sipandu Beradat ini juga memiliki komponen di tingkat Kecamatan, Kabupaten/Kota dan Provinsi.

Listyo menyampaikan apr-

esi kepada Forkopimda Bali yang telah menjaga dan mempertahankan kekayaan desa adat di Bali. Menurutnya, hal itu juga bisa dijadikan sebagai kekuatan baru dalam rangka menjaga stabilitas keamanan dan ketertiban masyarakat.

"Ini jadi kekuatan baru untuk menjaga stabilitas keamanan dan ketertiban masyarakat. Khususnya menjaga kekayaan desa adat yang didalamnya ada berbagai macam kegiatan adat, seni, budaya," ujar Listyo.

Listyo menegaskan bahwa, personel kepolisian tidak seharusnya terpisah dari masyarakat. Melainkan, bergabung sebagai mitra dengan mendorong masyarakat untuk ikut bertanggung jawab terhadap keamanan lingkungannya, menjadikan masyarakat "polisi bagi dirinya sendiri".

Mantan Kapolda Banten tersebut menuturkan, desa adat juga menjadi leading sector pertumbuhan perekonomian di tingkat hulu. Demi menciptakan hal itu, kata Sigit, diperlukan adanya stabilitas keamanan dan ketertiban masyarakat.

"Dan kita semua tahu bahwa desa adat merupakan basis ekonomi ditingkat hulu yang tentunya ini semua harus bisa berjalan dengan lancar. Itu semua bisa terjadi apabila stabilitas kamtibmas di desa adat dapat berjalan dengan baik," ujar mantan Kabareskrim Polri itu.

Menurut Listyo, dengan adanya Bankamda dan Sipandu Beradat ini, bisa dijadikan percontohan di wilayah-wilayah lainnya yang juga memiliki

kekayaan adat istiadat serta kearifan lokal.

"Yang tentunya ini menjadi kekuatan baru untuk kita kembangkan dalam rangka jaga stabilitas kamtibmas," tutur Listyo.

Dengan menjaga kekayaan adat, Sigit menekankan hal itu sebagai modal untuk semakin menumbuhkan perekonomian Indonesia dan bersatu padu dalam rangka penanganan serta pengendalian Pandemi Covid-19.

"Jadi itu semua merupakan satu rangkaian, sistem dan satu kesatuan yang tentunya harus kita jaga bersama dan harus berjalan dengan baik. Sehingga apa yang diharapkan khususnya di wilayah Bali, mengembalikan pertumbuhan ekonomi, mengembalikan wisata internasional dengan berbagai macam budaya, adat dan seni yang ada didalamnya. Yang tentunya ini menjadi kekuatan utama wilayah Bali kedepan," katanya.

Apalagi, lanjut Sigit, Bali kedepannya akan menjadi tuan rumah perhelatan event nasional maupun internasional, salah satunya adalah Presiden G-20. Sebab itu, diharapkan khususnya di Bali, tidak ada gangguan ataupun masalah sekecil apapun kedepannya.

"Oleh karena itu bagaimana kemudian sinergitas antara kekuatan keamanan adat bergabung dengan kekuatan keamanan nasional untuk menjaga dan mengamankan agar stabilitas kamtibmas terjaga. Dan rangkaian kegiatan event-event internasional serta G-20 berjalan dengan baik," ujar Listyo. • **Ius**

Gerebek Kantor Pinjol Ilegal di PIK, Polisi Amankan 27 Orang Termasuk WNA

JAKARTA (IM) - Polisi menggerebek kantor pinjaman online (pinjol) ilegal di kawasan Pantai Indah Kapuk (PIK) 2, Jakarta Utara. Dalam penggerebekan itu, sebanyak 27 orang diamankan.

Kepala Bidang Humas Polda Metro Jaya, Kombes Endra Zulpan, membenarkan penggerebekan dilakukan pada Kamis (27/1) malam. Hasil penggerebekan itu, polisi menangkap 27 orang dengan satu di antaranya warga negara asing (WNA) asal Tiongkok.

"Ya di Jakarta Utara 27 orang diamankan. Ada WNA," ucap Zulpan di kantornya, Jumat (28/1).

Ya tidak memercini perihal penangkapan kasus tersebut. Kasus penggerebekan tersebut dilakukan dan ditindaklanjuti oleh Polres Jakarta Utara.

"Ya itu ditangani Polres Utara. Saya benarkan saja," kata Zulpan.

Sebelumnya, Polda Metro Jaya juga melakukan penggerebekan pada kantor pinjaman ilegal (pinjol) ilegal di Ruko Palladium Blok G7, Jalan Pulau Maju Bersama, PIK, Jakarta Utara. Sebanyak 99 karyawan perusahaan diamankan dan orang manajer berinisial V sebagai tersangka.

V dijerat Pasal 115 juncto Pasal 65 Ayat 2 Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perdagangan dengan ancaman hukuman 12 tahun penjara dan atau pidana denda paling banyak Rp12 miliar. Direktorat Reserse Kriminal Khusus (Ditreskrimsus) Polda Metro Jaya sebelumnya mengklaim

bahwa perusahaan pinjol ilegal tersebut tidak menggunakan ancaman kekerasan saat menagih. Mereka disebut hanya sebagai pinjaman online yang tidak terdaftar di otoritas jasa keuangan (OJK).

"Khusus kali ini belum kami temukan pengancaman jadi masih berjalan hanya mereka gak punya izin," kata Direktur Reserse Kriminal Khusus Polda Metro Jaya, Kombes Auliansyah Lubis di Polda Metro Jaya, Kamis (27/1).

Dia menyebut bahwa pinjol ilegal ini membawahi sebanyak 14 aplikasi pinjaman ilegal. Namun Aulia menyebut karena pinjol ini tergolong baru mereka tidak menggunakan cara-cara mengancam saat melakukan penagihan.

"Karena ini masih baru dan penagihan masih wajar belum ada penagihan secara ancaman dan gambar-gambar yang tidak benar," jelasnya.

Dia menyebut, bahwa dirinya melakukan razia pada pinjol ilegal tersebut untuk menghindari terjadinya peristiwa yang sebelumnya sempat ramai terjadi.

"Kekhawatiran kami krn ilegal nanti dikemudian hari bisa saja terjadi hal-hal seperti yang kemarin-kemarin," tandasnya.

Atas perbuatannya, V dijerat dengan Pasal 115 juncto Pasal 65 Ayat 2 Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perdagangan dengan ancaman hukuman 12 tahun penjara dan atau pidana denda paling banyak Rp12 miliar. • **Ius**



IDN/ANTARA

CEGAM KECELAKAAN LALU LINTAS AKIBAT JALAN BERLUBANG

Dua aparat kepolisian dari Polres Kupang Kota mengecor dan menambal sejumlah jalan berlubang untuk mencegah terjadinya kecelakaan lalu lintas akibat jalan berlubang di Kota Kupang, NTT, Jumat (28/1). Berdasarkan data, jumlah pengendara bermotor yang meninggal dunia akibat jalan berlubang selama 2021 mencapai 53 orang, luka ringan 72 orang dan luka berat 15 orang.

Demo Ricuh di Polda Jabar, Pentolan Ormas GMBI Ditangkap

BANDUNG (IM) - Polda Jawa Barat menangkap Ketua Umum DPP LSM GMBI, Fauzan Rachman, terkait aksi ratusan anggota GMBI di depan Mapolda Jabar yang berujung ricuh pada Kamis (27/1).

Kabid Humas Polda Jabar, Kombes Ibrahim Tompo mengatakan, Fauzan ditangkap di kediamannya yang terletak di Kecamatan Cimenyan, Kabupaten Bandung Kamis (27/1) malam.

Selain Fauzan, polisi juga masih memburu sejumlah anggota Ormas GMBI lainnya yang diduga terlibat dalam aksi anarkistis tersebut. "Tadi malam ketua umum ditangkap di kediamannya. Status masih saksi semua. Pemeriksaan akan dilakukan secara maraton karena banyak. Supaya bisa dilihat siapa siapa yang terlibat pidana," jelas Ibrahim Tompo, Jumat (28/1).

Saat ini, Fauzan masih menjalani pemeriksaan di Mapolda Jabar dan berstatus sebagai saksi. "Sekarang sedang dilakukan pemeriksaan, termasuk juga beberapa orang yang kemarin sempat melakukan aksi dan memimpin aksi," katanya.

Diketahui, ratusan anggota Ormas GMBI menggelar aksi demonstrasi di depan Mapolda Jabar, Jalan Soekarno Hatta, Kota Bandung, Kamis (27/1).

Demo yang berujung tindakan anarkis tersebut berlangsung sejak pukul 10.00 WIB. Awalnya, mereka hanya berorasi menuntut Polda Jabar menuntaskan kasus kekerasan terhadap anggota GMBI di Karawang, beberapa waktu lalu.

Namun, karena aksi demo digelar tepat di Jalan Soekarno Hatta, polisi terpaksa menutup ruas jalan by pass tersebut hingga mengakibatkan arus lalu lintas di kawasan sekitar macet parah.

Demonstrasi juga disertai aksi bakar ban dan keranda mayat yang diduga bawa sebagai simbol dalam aksinya. Mereka pun menuntut Kapolda Jabar, Irjen Pol Suntana mundur jika Polda Jabar tidak berhasil menuntaskan kasus tersebut.

Menjelang sore hari, aksi tersebut berakhir anarkis. Massa aksi melakukan pelemparan ke Mapolda Jabar, perusakan fasilitas umum, hingga mengeroxyok polisi yang mengamankan jalannya aksi tersebut. Bahkan, di antara mereka ada yang menaiki patung Maung Lodaya yang menjadi simbol kepolisian.

Polda Jabar pun akhirnya melakukan tindakan tegas dan terukur dengan mengamankan 725 orang massa aksi dimana 301 di antaranya bertato dan 24 orang lainnya berstatus residivis. • **Ius**

Polda Metro Pastikan 2 Orang Tewas Ditabrak Taksi Online Pelaku Jambret

JAKARTA (IM) - Polda Metro Jaya memastikan bahwa dua orang yang tewas ditabrak pengemudi taksi online di kawasan Tebet, Jakarta Selatan, pada 21 Januari 2022 merupakan pelaku penjambratan.

Hal itu disampaikan oleh Kabid Humas Polda Metro Jaya Kombes Endra Zulpan, menanggapi cuitan akun Twitter @imcutieaw mengenai kasus tersebut. "Terkait hal itu, benar bahwa kasus penjambratan," ujar Zulpan kepada wartawan, Jumat (28/1).

Akun Twitter @imcutieaw menulis twit yang menyatakan bahwa kedua orang yang tewas ditabrak sopir taksi online bernama Eko itu bukanlah pejambrat.

"Inget berita viral ini ga? 3 bulan yg lalu, ojol (car) menabrak dua orang jambret? you have to know the facts. Ternyata yg ditabrak si Eko ini bukan jambret!!! Yes, si Eko yg mengaku korban playing victim, dia fitnah si pengendara yg udah meninggal," seperti dikutip dari akun @imcutieaw.

Bahkan, akun Twitter tersebut menyebut bahwa Eko telah memfitnah kedua orang tersebut untuk menghindari jeratan hukum karena menabraknya hingga tewas. "Ini si bpk eko playing vic-

tim, mentang2 pengendaranya meninggal dia fitnah kalo dia dijambret biar dia aman ga kena hukuman. Nyatanya setelah olah tkp ada hal yg janggal, hp eko masih ditangganya, dan bukti cctv tidak ada gerak mencurigakan dari si pengendara," tulis akun @imcutieaw.

Sementara itu, Zulpan menegaskan bahwa keterangan yang disampaikan akun tersebut mengenai kasus penjambratan itu tidaklah benar. Kepolisian bahkan sempat menyelidiki dan melakukan olah tempat kejadian perkara.

"Jadi terkait itu memang betul ada pidananya, ada bukti kejadian jambret, ada saksi dan ada rekaman CCTV," kata Zulpan.

Namun, kata Zulpan, kepolisian menghentikan penyelidikan kasus penjambratan tersebut karena kedua orang yang merupakan pelaku telah meninggal dunia.

"Di SP3 karena pelakunya meninggal dunia sehingga dihentikan. Pelapornya sopir Gocar," pungkiasnya.

Diberitakan sebelumnya, Dua penjambrat tewas ditabrak mobil korbannya di Jalan Abdullah Syafei, tepatnya dekat Jalan Masjid Al Makmur, Kebon Baru, Tebet, Jakarta Selatan, pada Rabu 27 Oktober

2021 dini hari.

Kedua pria tersebut diketahui pengendara motor saat melakukan aksinya. Insiden ini bermula ketika seorang pengemudi taksi online sedang mangkal dan memainkan telepon genggam miliknya pada Rabu dini hari. Tak lama kemudian, pelaku menjambrat telepon selular milik korban.

Korban bernama Eko mengaku sempat ditanya oleh pelaku, apakah melayani jasa offline di Jalan Dr Saharjo. Eko menolak tawaran pelaku.

"Beberapa menit kemudian, datang lagi satu motor. Tiba-tiba handphone saya diambil," ujar Eko dalam video yang diterima wartawan. Pelaku kemudian melarikan diri setelah mengambil ponsel Eko. Eko pun tak tinggal diam.

"Saya kejar. Dia sempat melaini kecepatan, tapi enggak pelan-pelan banget. Setelah itu saya tabrak, dia mental," kata Eko.

Kedua pelaku kemudian menabrak tiang listrik dan tembok tempat sampah di pinggir Jalan Abdullah Syafei. Polisi pun langsung datang ke lokasi kejadian dan melakukan olah tempat kejadian perkara (TKP). Jenazah kedua pelaku kemudian dibawa ke Rumah Sakit Cipto Mangunkusumo. • **Ius**



IDN/ANTARA

ANGOTA TNI-POLRI BERSIH-BERSIH VIHARA JELANG IMLEK

Sejumlah anggota TNI-Polri melakukan kegiatan bersih-bersih di Vihara Bodhisatva Bandar Lampung, Lampung, Jumat (28/1). Kegiatan tersebut dilakukan untuk menyambut Tahun Baru Imlek 2573 sekaligus untuk mewujudkan semangat kebersamaan dalam keberagaman, dan kerukunan antar umat beragama.